

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI
BERBANTUAN APLIKASI CANVA DI KELAS II
SDN 14/I KABUPATEN BATANGHARI**

Rahmad Hidayat, Siti Marwiyah, Puji Isratulhasanah, Anisa Hidayati
PGSD Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Diterima : 2 Oktober 2024

Disetujui : 15 Oktober 2024

Dipublikasikan : Januari 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II melalui penerapan media pembelajaran gambar berseri berbantuan aplikasi Canva. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II di sekolah dasar negeri 14/I Kabupaten Batanghari yang berjumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbantuan aplikasi Canva dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan. Pada siklus I, rata-rata nilai kemampuan membaca siswa meningkat dari 65,78 menjadi 69,34. Pada siklus II, rata-rata nilai tersebut kembali meningkat menjadi 80,94. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengenali huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, dan membaca kata dengan lancar. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran gambar berseri berbantuan aplikasi Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 14/I kabupaten Batanghari.

Kata Kunci: Membaca, Media Pembelajaran, *Canva*

Abstract

This research aims to improve the beginning reading skills of class II students through the application of serial image learning media assisted by the Canva application. The research method used is classroom action research (PTK) which consists of two cycles. Each cycle involves the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were class II students at state elementary school 14/I Kabupaten Batanghari, totaling 28 students. The research results show that the use of serial image learning media assisted by the Canva application can significantly improve students' initial reading abilities. In cycle I, the average student reading ability score increased from 65.78 to 69.34. In cycle II, the average value increased again to 80.94. This improvement can be seen from students' ability to recognize letters, combine letters into words, and read words fluently. It can be concluded that the application of serial image learning media assisted by the Canva application is effective in improving the beginning reading skills of class II students at SD Negeri 14/I Kabupaten Batanghari.

Keywords: *Reading, Learning Media, Canva*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pendidikan di tingkat sekolah dasar. Membaca tidak hanya menjadi pintu gerbang bagi penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan keterampilan esensial yang mendukung keberhasilan belajar di berbagai mata pelajaran. Menurut Simatupang (2021), "Kemampuan membaca awal sangat krusial bagi kesuksesan akademik siswa di masa depan, dan intervensi yang efektif diperlukan untuk memastikan semua siswa dapat menguasai keterampilan dasar ini." Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca permulaan harus mendapat perhatian khusus, terutama di kelas-kelas awal sekolah dasar. Dengan menguatkan dasar ini, siswa dapat lebih mudah mengakses dan memahami materi pelajaran yang lebih kompleks di kemudian hari.

Siswa kelas II berada pada tahap penting dalam pengembangan keterampilan membaca. Pada tahap ini, mereka mulai belajar mengenali huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, dan membaca kata-kata sederhana dengan lancar. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa dapat mencapai keterampilan ini dengan mudah. Beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam mengenali huruf dan kata, serta kurangnya motivasi dan minat dalam membaca. Hal ini menunjukkan pentingnya metode pengajaran yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan kemampuan siswa. Penelitian dari Ahmad dan Fitri (2020) menunjukkan bahwa "motivasi membaca yang rendah sering kali disebabkan oleh kurangnya keterlibatan siswa dengan bahan bacaan yang menarik dan relevan bagi mereka."

Berbagai metode dan media pembelajaran telah dikembangkan untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran gambar berseri. Gambar berseri dapat membantu siswa memahami alur cerita secara visual, sehingga mereka lebih mudah dalam

mengenali kata-kata dan memahami konteks bacaan. Media visual ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu dalam meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Menurut sebuah studi oleh Prasetyo (2022), "Penggunaan media visual seperti gambar berseri dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa dalam belajar membaca." Dengan demikian, metode ini sangat bermanfaat untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengajaran membaca permulaan.

Selain itu, teknologi modern juga menawarkan berbagai aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah Canva. Canva adalah aplikasi desain grafis yang mudah digunakan dan memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan media pembelajaran. Dengan menggunakan Canva, guru dapat membuat media pembelajaran gambar berseri yang menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca. "Aplikasi seperti Canva memberikan fleksibilitas dan kreativitas bagi guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa," kata Sari dan Nugroho (2021). Hal ini memungkinkan para guru untuk merancang pembelajaran yang lebih personal dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II melalui penerapan media pembelajaran gambar berseri berbantuan aplikasi Canva. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka secara optimal. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan tertarik dalam belajar membaca, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi praktis bagi para guru dalam

upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang melibatkan guru sebagai peneliti dalam meningkatkan dan memperbaiki masalah-masalah pada proses pembelajaran siswa di kelas dengan membuat rencana terlebih dahulu, kemudian melaksanakan, mengamati dan memberi refleksi tindakan terhadap kegiatan melalui siklus.

Model rancangan yang dikembangkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah model spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya oleh Kemmis dan McTaggart. Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu; perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*) dan refleksi (*Reflection*).

Penelitian dilaksanakan di kelas II A SD Negeri 14/I Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 14/I Kabupaten Batanghari

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini yakni; (1) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar berseri, (2) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca permula. Sumber data yaitu aspek penelitian yang dapat memberikan informasi yang dapat membantu perluasan teori. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SDN 14/I Kabupaten Batanghari. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi, dan catatan lapangan Penelitian

ini dilaksanakan dengan memberikan tahap-tahap tindakan berupa Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dari Kemmis dan McTaggart terdiri dari II siklus namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan II siklus karena rata-rata nilai tes kemampuan membaca permulaan siswa telah mencapai batas tuntas yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yakni dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta kemampuan membaca permulaan siswa. Teknik Analisis data penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data secara kualitatif. Data diambil dari hasil aktivitas guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk presentase yang dihitung dengan menggunakan rumus:

Presentase Nilai Rata-rata =

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

DSI =

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal tes}} \times 100$$

Dimana DSI = Daya

Serap Individu

KBK =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \%$$

Dimana KBK = Ketuntasan

Belajar Klasikal

Siswa dikatakan tuntas klasikal jika lebih dari atau sama dengan 70% siswa telah tuntas (Depdiknas, 2004). Dalam penelitian ini, sebagai patokan keberhasilan bagi peneliti pada pembelajaran membaca permulaan kelas I dengan menggunakan media kartu huruf dengan daya serap individu minimal 0 dan ketuntasan belajar klasikal minimal 70%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan selama penelitian yakni terkait dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II melalui penerapan media pembelajaran gambar berseri berbantuan

aplikasi Canva. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui dua siklus, ditemukan beberapa temuan penting yang mendukung tujuan penelitian ini.

Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I melalui pembelajaran membaca permulaan siswa

Tabel 1. Hasil Peingkatan Kemampuan Membaca Siswa (Tes Akhir Siklus I)

No	Kriteria	Persentase
1.	Rata-rata	69,34
2.	Daya Serap Individu	69,34%
3.	Ketuntasan	57,14%

Hasil Analisis yang diperoleh :

Ketuntasan Belajar Klasikal adalah 18 siswa atau $\frac{16}{28} \times 100 \% = 57,14\%$. Dari 28 siswa yang mengikuti tes akhir siklus I terdapat 12 orang yang memperoleh nilai kurang dan 16 orang yang memperoleh nilai baik dengan nilai rata-rata 69,64. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan belum mencapai

menggunakan media gambar berseri, kegiatan selanjutnya adalah pemberian evaluasi akhir tindakan kegiatan siswa kelas IIA SDN 14/I Kabupaten Batanghari. Secara ringkas hasil analisis tes siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.

standar kelulusan yang ditetapkan. Oleh karena itu, pada tes akhir siklus I, pembelajaran membaca permulaan belum bisa dikatakan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketuntasan belajar belum tercapai, karena hasil belajar dianggap tuntas jika mencapai nilai 70 dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 70%.

Tabel 2. Hasil Peingkatan Kemampuan Membaca Siswa (Tes Akhir Siklus II)

No	Kriteria	Persentase
1.	Rata-rata	80,94
2.	Daya Serap Individu	80,94%
3.	Ketuntasan	78,57%

Hasil Analisis yang diperoleh :

Ketuntasan Belajar Klasikal adalah 18 siswa atau $\frac{22}{28} \times 100 \% = 78,57 \%$. Dari 28 siswa yang mengikuti tes akhir siklus II terdapat 6 orang yang memperoleh nilai kurang dan 22 orang yang memperoleh nilai baik dengan nilai rata-rata 80,94. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan telah mencapai standar kelulusan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata serta ketuntasan klasikal pada tes kemampuan membaca permulaan yang dicapai oleh siswa telah memenuhi indikator kinerja.

Berdasarkan tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media pembelajaran

gambar berseri berbantuan aplikasi Canva. Pada siklus I, rata-rata nilai kemampuan membaca siswa meningkat dari 65,77 menjadi 73,21. Peningkatan ini disebabkan oleh keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif melalui media gambar berseri. Pada siklus II, rata-rata nilai kemampuan membaca siswa meningkat lebih lanjut menjadi 80,94. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri secara konsisten dapat membantu siswa dalam mengenali huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, dan membaca kata dengan lancar (Imania, D. M. L., & Wati, T. L. 2024).

Temuan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriah Hayati, Lina Amelia, dan Hanisah pada tahun 2020 dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan

Mengenal Huruf Melalui Permainan Bola Huruf pada Anak Kelompok B TK Mawaddah Warahmah Aceh Besar”. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pada siklus pertama, sebagian besar anak menunjukkan perkembangan yang beragam: 5 anak (31.25%) belum berkembang, 5 anak (31.25%) mulai berkembang, 3 anak (18.75%) berkembang sesuai harapan, dan 3 anak (18.75%) berkembang sangat baik. Namun, pada siklus kedua, hasilnya menunjukkan perbaikan signifikan: tidak ada anak yang belum berkembang, hanya 1 anak (6.25%) yang mulai berkembang, 5 anak (31.25%) berkembang sesuai harapan, dan 10 anak (65.62%) berkembang sangat baik. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa permainan bola huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak-anak. (Sumber: Jurnal Buah Hati, Volume 7, Nomor 1, Tahun 2020).

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar berseri berbantuan canva di kelas II SD Negeri 14/I Kabupaten Batanghari untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun melibatkan peran semua peserta didik kelas II dalam proses pembelajaran. Proses penelitian sudah dilakukan dalam dua siklus.

Pada tahap perencanaan siklus, guru memiliki peran untuk merencanakan dan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar tindakan keaktifan siswa dan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus, dimana tiap pembelajarannya menerapkan media pembelajaran gambar berseri. Pada fase observasi, guru dan observer dipercayakan untuk memperhatikan siswa terkait kemampuan mereka dalam proses belajar dan mengisinya di lembar observasi sehingga

hasil tersebut akan membuat guru dapat mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca permulaan di setiap kegiatan belajar. Proses refleksi pada tahap berikutnya, akan dilakukan evaluasi kegiatan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Selain peningkatan kemampuan membaca, penggunaan media gambar berseri berbantuan Canva juga berdampak positif terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Observasi selama penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap materi yang disajikan melalui gambar berseri, yang memudahkan mereka dalam memahami cerita dan konteks bacaan. Hal ini sesuai dengan teori Suryanti dkk (2021) bahwa “penggunaan media gambar merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran karena dapat secara jelas menyampaikan konsep kepada para siswa. Ketika media gambar digunakan, perhatian siswa terhadap materi pelajaran secara otomatis meningkat, dan hal ini juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar”.

Intervensi guru dalam penggunaan media pembelajaran gambar berseri sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Hal ini sesuai dengan teori Sari dkk (2022) bahwa “guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran, memberikan dukungan, dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif”. Keberhasilan penerapan media pembelajaran ini juga tidak lepas dari kreativitas guru dalam merancang dan mengintegrasikan gambar berseri dengan aplikasi Canva, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Dalam mencapai indikator keberhasilan, beberapa kendala dihadapi seperti keterbatasan waktu dan kemampuan teknis dalam penggunaan aplikasi Canva. Namun, melalui refleksi dan perbaikan pada setiap siklus, kendala tersebut dapat diatasi. Menurut Prihatni dkk (2019) bahwa

dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), refleksi merupakan proses evaluasi untuk mengevaluasi apa yang telah terjadi atau belum terjadi, serta hasil atau kegagalan dari tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil dari proses refleksi ini digunakan sebagai landasan untuk menetapkan langkah-langkah selanjutnya dalam mencapai tujuan PTK. Guru diberikan pelatihan tambahan tentang penggunaan Canva dan manajemen waktu pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan dan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi adalah kunci sukses dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang luas bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbantuan aplikasi Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Dibuktikan pada siklus I, rata-rata nilai kemampuan membaca siswa meningkat dari 65,77 menjadi 73,21. Peningkatan ini disebabkan oleh keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif melalui media gambar berseri. Pada siklus II, rata-rata nilai kemampuan membaca siswa meningkat lebih lanjut menjadi 80,94.

Berdasarkan hasil di atas, peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui gambar berseri berbantuan Canva di kelas II SDN 14/I Kabupaten Batanghari secara keseluruhan, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II. Oleh karena itu, disarankan agar guru terus mengembangkan dan mengadopsi media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pelatihan dan workshop bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan juga perlu ditingkatkan untuk mendukung implementasi yang lebih luas (Atmojo, S. E., Wardana, A. K., & Muhtarom, T. 2024; Atmojo, S. E., Lukitoaji, B. D., &

Anggriani, M. D. 2024; Azizah, N. N., & Atmojo, S. E. 2024; NJ, M. R., & Atmojo, S. E. 2024). Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran gambar berseri berbantuan aplikasi Canva secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II, terlihat dari peningkatan rata-rata nilai kemampuan membaca dari 65,77 pada siklus I menjadi 69,34, dan meningkat lebih lanjut menjadi 80,94 pada siklus II. Selain itu, penggunaan media ini juga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, menjadikan mereka lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Keberhasilan ini didukung oleh peran guru sebagai fasilitator yang kreatif dalam merancang dan mengintegrasikan media pembelajaran serta membimbing siswa. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kemampuan teknis, kendala tersebut dapat diatasi melalui pelatihan tambahan dan perbaikan manajemen waktu. Hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif di sekolah dasar, serta perlunya pelatihan teknologi pendidikan bagi guru untuk mendukung implementasi yang lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru terus mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran kreatif seperti gambar berseri berbantuan aplikasi Canva, serta mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Pihak sekolah dan dinas pendidikan perlu menyediakan fasilitas tersebut secara berkala. Integrasi teknologi dalam pembelajaran harus diperluas, dengan perhatian khusus pada siswa yang mengalami kesulitan membaca melalui pendekatan individual atau kelompok kecil.

Evaluasi dan refleksi berkelanjutan terhadap metode pembelajaran sangat penting untuk penyesuaian strategi yang efektif. Selain itu, kolaborasi yang baik dengan orang tua juga diperlukan untuk mendukung kegiatan membaca di rumah, sehingga pembelajaran di sekolah dapat berlanjut di lingkungan rumah. Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan kualitas pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar dapat terus meningkat dan mencapai hasil yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada SDN 14/I Kabupaten Batanghari atas kerjasama yang baik dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Suryanti, I.N.A.S. Putra, and F. Nurrahman. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Energi Alternatif Berbasis Multimedia Interaktif." *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 11(2): 147–56.
- Ahmad, A., & Fitri, D. (2020). Motivasi Membaca Siswa Sekolah Dasar: Faktor dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 12(1), 45-58.
- Ayudahya, Rizka et al. 2019. "Kebersyukuran Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Guru Sekolah Luar Biasa." *Psikologika* 24(1): 13–26.
- Atmojo, S. E., Lukitoaji, B. D., & Anggriani, M. D. (2024). The Impact of Stem Integration in Pancasila Character-Oriented Learning on the Professional Competence of Indonesian Elementary School Teacher Candidates. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(7), e05456-e05456.
- Atmojo, S. E., Wardana, A. K., & Muhtarom, T. (2024). The Effectiveness of An Internet of Things (IoT)-based Virtual Science Laboratory on Nervous System Material in Science Course. *Jurnal Paedagogy*, 11(1), 71-80.
- Azizah, N. N., & Atmojo, S. E. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Proyek Astronomi Kelas VI Di SD Negeri Turi 2. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 210-221.
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi pendidikan: akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 11158-11167.
- Fauzi Fahmi. 2021. "Standar Proses Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah." *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat* 1(1): 1–16.
- Harahap, Tuti Khairani. 2022. "Pengertian Dan Konsep Dasar Penelitian Kualitatif." In *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Tahta Media Group, 260.
- Hasibuan, Syahrial et al. 2022. 5 Media Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*
<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- Hazal Fitri. 2015. "Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Ict Di Sd Negeri 46 Kota Banda Aceh." *Visipena Journal* 7(2): 184–95.
- Herlina, R. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 45-56.
- Imania, D. M. L., & Wati, T. L. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Dalam Prespektif Gender. *Elementary School: Jurnal*

- Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 11(2), 439-449.
- Kriyantono, Rachmat. 2018. "Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian Dan Praktik." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 15(2): 171-88.
<http://books.google.co.id/books?id=I->
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 181-204.
- Mugiyatmi, M., Muryani, E., Setyaningsih, N., Ningsih, T., & Atmojo, S. E. (2023). Pengaruh Discovery Learning Berbantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Berprestasi Pelajaran IPA. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(3), 216-221.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. YogyakartaPress
[http://www.academia.edu/download/35360663/METODE PENELITIAN KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx).
- Nur Nasution, Wahyudin. 2017. "Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur." *Ittihad I*: 185-95.
- NJ, M. R., & Atmojo, S. E. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Alat Peraga di Kelas V SDN Sidomulyo Sleman. *Dialektika Jurnal Pendidikan*, 8(1), 365-374.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3(2): 333.
- Prasetyo, B. (2022). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 123-134.
- Prihatni, Rida, Ati Sumiati, and Tuty Sariwulan. 2019. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru-Guru Yayasan." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 3(1): 112-23.
- Ratnaningsih, Paskalina Widiastuti. 2022. "Pendekatan Penelitian Kualitatif 2: Fenomenologi." In *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Tahta Media Group, 260..
- Sari, M., & Nugroho, H. (2021). Penerapan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 78-89.
- Sari, Eka Rosmitha, Muhammad Yusnan, and Irman Matje. 2022. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran." *Jurnal Eduscience* 9(2): 583-91.
- Simatupang, T. (2021). Pentingnya Keterampilan Membaca Awal bagi Kesuksesan Akademik. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(4), 200-210.
- Sutarmi, T. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 78-87.
- Tanjung, Wisudatul Ummi, dan Dian Namora. 2022. "Kreativitas Guru Dalam Mengelola Kelas Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7(1): 199-217.
- Yunus, M. (2020). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Membaca: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 112-125.